

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta *Locus Of Control*, Terhadap Keputusan Investasi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Up3 Bali Utara Singaraja

¹Luh Ketut Riska Diah Megayanti, ²I Made Pradana Adiputra

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: [1riskayanti47@gmail.com](mailto:riskayanti47@gmail.com), [2adiputra@undiksha.ac.id](mailto:adiputra@undiksha.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 110. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner menggunakan media *google form*. Sampel dipilih menggunakan kriteria dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja, dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja.

Kata kunci: literasi keuangan, pendapatan, *locus of control*, keputusan investasi

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, income, and locus of control on the investment decisions of employees of PT. PLN UP3 North Bali Singaraja. This research is a type of quantitative research with a total of 110 respondents. Data obtained by distributing questionnaires using google form media. The sample was selected using criteria with purposive sampling technique. The data used are primary data in the form of respondents' answers and processed using SPSS version 20. The results of this study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions of employees of PT PLN UP3 Bali Utara Singaraja, income has a positive and significant effect on investment decisions of employees of PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja, and locus of control have a positive and significant effect on employee investment decisions at PT PLN UP3 Bali Utara Singaraja.

Keywords: *financial literacy, income, locus of control, investment decisions*

PENDAHULUAN

Era modern saat ini individu di tuntut untuk mengelola keuangan pribadinya dengan benar. Konflik ekonomi yang semakin kompleks mengharuskan masyarakat untuk selalu mencari solusi dalam pemenuhan berbagai kebutuhannya. Kebanyakan masyarakat cenderung memenuhi kebutuhan dengan cara yang salah. Mengatur keuangan pribadi belum menjadi sebuah kesadaran

bagi kebanyakan masyarakat. Pada umumnya dana atau pendapatan yang diperoleh akan dialokasikan ke dalam beberapa bentuk seperti konsumsi, tabungan, dan investasi. Alokasi dana yang memiliki benefit untuk masa yang akan datang adalah jenis investasi.

Investasi merupakan pengeluaran yang menyebabkan penundaan kosumsi saat ini untuk produksi yang efisien dimasadepan (Hartono,2015). Disaat

individu melakukan investasi, maka akan membuat suatu keputusan dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang akan dilakukan. Pemilihan antara dua jenis investasi dan muncul jawabannya itulah keputusan investasi (Dewi, 2018). Menurut Caturini (2018) hasil riset lembaga pemasaran mengemukakan bahwa masyarakat Indonesia yang memiliki investasi hanya 40% dan 60% tidak memiliki investasi apapun. Dari 40% masyarakat Indonesia yang berinvestasi lebih cenderung untuk memilih 5 jenis instrument investasi yaitu emas, deposito, properti, reksadana dan saham.

Berdasarkan persentase jumlah investor pada setiap instrumen investasi, emas masih menjadi pilihan terbanyak berinvestasi untuk masyarakat Indonesia lalu disusul deposito 37%, properti 30%, reksadana 22% dan yang terendah merupakan saham dengan presentase 17%. Masyarakat Indonesia banyak yang tidak memiliki investasi dan belum menyadari pentingnya investasi untuk masa depan adapun masyarakat Indonesia yang sudah berinvestasi biasanya memilih investasi aman tidak layaknya saham dengan *risk* yang tinggi.

Fenomena yang terjadi di PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja, dengan minimnya pengetahuan investasi dan lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan investasi membuat para karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja banyak yang takut untuk berinvestasi dan menghindari risiko dalam pendanaan hal tersebut membuat gaji yang dimiliki hanya menjadi tabungan pribadi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga serta keinginan berbelanja berbagai jenis barang yang sebenarnya tidak diperlukan.

Sebagaimana karyawan tidak mengerti mengenai jenis-jenis investasi pada *asset financial* adapun karyawan pada PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja yang melakukan investasi cenderung memilih berinvestasi dengan cara yang aman seperti berinvestasi ke emas. Banyak karyawan yang tidak mengerti tentang apa yang diinvestasikan dan lebih menjadikan pendapatan yang dimiliki hanya menjadi

tabungan pribadi dibandingkan menghindari inflasi dari mata uang. Karyawan sebaiknya mengetahui secara umum untuk bisa menjadi memberikan performa maksimal untuk pendanaan atau gaji yang dimiliki dengan melakukan keputusan investasi yang benar.

Literasi keuangan merupakan bagian yang penting dalam keputusan investasi alasannya simpel yakni banyaknya jenis investasi. Oleh karenanya perlu kita mengetahui literasi keuangan.

Adanya literasi keuangan yang mumpuni akan ada dampak pengaruh pada pengambilan keputusan secara benar. Sama seperti studi dari Bangun (2020) dengan suatu hasil yakni literasi keuangan berdampak positif substansial bagi keputusan investasi. Bukti ini didukung oleh studi oleh Upadana (2020), Maldini (2020), Mahayani (2020), Dewi dan Purbawangsa (2018). Tetapi, bersimpangan hasil oleh Senda (2018), Ariani (2015), Fitrianti (2018), Bastari (2020) hasilnya yakni literasi keuangan tidak memberi dampak bagi keputusan investasi. Maka dari itu dengan adanya kesenjangan ini periset menguji lagi literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan sasaran yaitu karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Adapun jawaban sementara pada riset ini ialah:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja

Dana ialah dasar kita untuk bisa berinvestasi. Sumbernya bisa melalui uang dingin dan uang panas. Pendapatan ialah hasil yang didapat dari hasil usahanya (Maldini, 2020). Mempertimbangkan dana yang dimiliki ialah awal untuk berinvestasi.

Berdasarkan teori prospek menjelaskan mengenai disiplin ilmu ekonomi. Dimana pendapatan merupakan variabel yang sering dijumpai dalam ilmu ekonomi. Jumlah dana atau besaran pendapatan yang dimiliki individu dapat menentukan apa dan berapa yang ingin diinvestasikan dengan dana yang dimiliki. Jika individu dapat disiplin dalam mengelola keuangannya maka akan

terhindar dari masalah keuangan dimasa depan hal tersebut dikarenakan dana menjadi pengaruh kuat untuk keputusan investasi maka harus dipertimbangkan (Gunawan, 2018). Sama seperti riset dari Dewi dan Purwabangsa (2018) dengan hasil pendapatan memberi dampak positif substansial bagi keputusan investasi individu. Juga didukung dari hasil riset Fitriarianti (2018) dan Amelia (2017). Tetapi bersimpangan dengan studi dari Maldini (2020) dengan hasil pendapatan tidak punya dampak substansial bagi keputusan investasi karyawan. Adanya penyimpangan ini menjadi dasar periset melakukan riset ulang dengan sasaran yaitu karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Hasil diatas memberikan panduan jawaban sementara periset yakni.

H₂: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Singaraja.

Locus of control yakni bentuk kendali dari diri pada kejadian yang ada. Seseorang yang punya locus of control intern sangat mungkin percaya pada yang namanya bakat yang dimiliki menentukan hasilnya. Namun berbanding terbalik dengan orang yang *locus of control* eksternal Lebih percaya pada takdir yang menjadi hasilnya (Ariani, 2015). *Locus of control* ini berkaitan dengan teori prospek yang mana teori ini mengasumsikan bahwa psikologi merupakan sebuah gambaran perilaku individu saat mengambil keputusan keuangan diantara lebih dari satu pilihan. Menurut Ariani (2015), *locus of contro* ialah satu dari banyak alasan yang mempengaruhi psikologis orang.

Locus of control punya pengaruh pada pengambilan keputusan untuk berinvestasi jika individu yang punya locus of control tinggi dengan sendirinya pasti punya keyakinan yang tinggi begitu sebaliknya. Seperti hasil dari Ariani (2015) dimana ia berkesimpulan *locus of control* internal secara terpisah berdampak substansial bagi keputusan investasi, *locus of control* eksternal melalui uji terpisah berdampak substansial bagi keputusan investasi. Terdukung dari riset

Mahayani (2020) dengan sebuah hasil *locus of control* berperan substansial bagi perilaku keuangan. Tapi hasil berbeda diperlihatkan oleh Amelia (2017) yakni *locus of control* tidak berperan substansial bagi minat investasi. Hal ini menjadi alasan dimana adanya kesenjangan hasil dan variabel *locus of control* kembali diuji terhadap keputusan investasi dengan sasaran yaitu karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Sementara sudah ditetapkan jawaban untuk pengambilan hipotesis:

H₃: *Locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja.

METODE PENELITIAN

Data primer dipakai pada studi ini jadi studi ini bergerak pada ranah kuantitatif. Penelitian ini direncanakan pada karyawan yaitu meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan yang diperoleh dan *locus of control* dari karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja terhadap keputusan investasi. Populasi sebanyak 177 karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Sampel ini diambil dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria : (1) Sampel yang dipilih merupakan karyawan tetap, (2) karyawan dengan tingkat pendidikan minimal SMA sederajat (3) responden yang memiliki gaji bulanan minimal Rp. 3.000.000. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah responden penelitian sebanyak 110 karyawan.

Variabel teliti pada riset ini yakni literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* berperan menjadi variabel bebas, lalu keputusan investasi jadi variabel terikat. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner secara online melalui media *google form*. Data kemudian dianalisis dan diolah menggunakan SPSS versi 20. Data yang terkumpul diuji dengan uji kevalitan data dan reliabilitas. Baru setelah itu menerapkan uji asumsi klasik yang tersusun dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis memakai analisis regresi linear

berganda untuk dilakukan uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji statistik deskriptif terdiri akan nilai paling kecil, nilai paling besar, rata-rata, dan standar deviasi. Penjabaran nilai variabel literasi keuangan, pendapatan, *locus of control*, dan keputusan investasi tersaji di tabel 1:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Terkecil	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Literasi Keuangan	13	8	7,33	1,068
Pendapatan	18	30	28,85	3,166
<i>Locus of control</i>	17	30	23,21	3,724
Keputusan investasi	13	25	20,55	3,295

Sumber: Data Diolah, 2021

- Literasi keuangan ada skor terkecil 3, skor terkecil 8, skor rata-rata (*mean*) 7,33, dan nilai standar deviasi 1,068. Skor rata-rata (*mean*) pada variabel literasi keuangan 7,33 dengan 8 pertanyaan diperoleh hasil 0,9 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah benar.
- Variabel pendapatan memiliki skor terkecil 18, skor terbesar 30, skor rata-rata (*mean*) 23,85 dan nilai standar deviasi 3,166. Skor rata-rata pada variabel pendapatan 23,85 dengan 6 pertanyaan diperoleh hasil 3,975 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.
- Locus of control* mendapatkan skor terkecil 17, skor terbesar 30, skor rata-rata (*mean*) 23,21 dan nilai standar deviasi 3,742. Skor rata-rata pada *locus of control* 23,21 dengan 6 pertanyaan didapat hasil 3,86 dapat artinya kebanyakan responden setuju.
- Keputusan investasi mendapat skor terkecil 13, skor terbesar 25 skor rata-rata (*mean*) 20,55, dan nilai standar deviasi

3,295. Skor rata-rata pada variabel keputusan investasi 20,55 dengan jumlah pertanyaan 5 diperoleh hasil 4,11 dapat diartikan bahwa jawaban responden sebagian besar adalah setuju.

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan setelah uji statistik deskriptif. Uji instrumen tersusun dalam uji kevalitan data dan uji reliabilitas. Hasil uji kevalitan pada studi ini menggambarkan seluruh item pernyataan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya yakni seluruh item pertanyaan valid untuk dipergunakan. Lalu berlanjut pada uji reliabilitas merujuk pada skor *Cronbach Alpha* yang dihasilkan. Seluruh item memperoleh nilai *Cronbach Alpha* diatas dari 0,7. Jadi keputusannya pernyataan kuesioner reliable untuk dipakai mencari jawaban hasil riset.

Uji asumsi klasik dilakukan setelah uji instrumen penelitian. Uji asumsi klasik tersusun atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Nilai/Output
Uji normalitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,315
Uji Multikolinearitas	
Tolerance	
Literasi keuangan	0,998
Pendapatan	0,838

<i>Locus of control</i>	0,839
VIF	
Literasi keuangan	1,002
Pendapatan	1,194
<i>Locus of control</i>	1,192
Uji Heteroskedastisitas	
Sig.	
Literasi keuangan	0,772
Pendapatan	0,287
<i>Locus of control</i>	0,280

Sumber: Data Diolah, 2021

Uji normalitas pakai *Kolmogorov Smirnov Test* untuk itu kita melihat skor Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya data tersebar secara normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini, skor Asymp. Sig. (2-tailed) 0,315. Jadi adanya hal tersebut membuktikan data tersebar secara normal.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apa ada model regresi terbebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dari skor *tolerance* > 0,10 dan skor VIF < 10. Hasil studi ini menggambarkan literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* punya nilai *tolerance* > 0,1 dan

nilai VIF < 10, jadi model regresi ini tidak ada permasalahan multikolinearitas.

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas. Bilamana skor signifikansi > 0,05 studi bebas dari heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 2, terlihat jika seluruh variabel independen punya skor signifikansi > 0,05. Maka terseimpulkan bebas dari heteroskedastisitas.

Sudah lolosnya data pada uji asumsi klasik jadi bisa dilanjutkan pada uji regresi linier berganda. Hasil bisa dilihat di tabel 3:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
Literasi keuangan	0,636	0,209	0,206	3,039	0,003
Pendapatan	0,280	0,077	0,269	3,644	0,000
<i>Locus of control</i>	0,473	0,065	0,537	7,268	0,000

Sumber: Data Diolah, 2021

Skor koefisien $\beta_1 = 0,636$ yang bersifat positif sehingga menghasilkan adanya peran positif antara variabel literasi keuangan (X_1) dan keputusan investasi (Y). Nilai koefisien $\beta_2 = 0,280$ yang bersifat positif sehingga adanya pengaruh positif antara variabel pendapatan (X_2) dan keputusan investasi (Y). Nilai koefisien $\beta_3 = 0,473$ memiliki sifat yang positif sehingga adanya pengaruh

positif antara *locus of control* (X_3) dan keputusan investasi (Y).

Uji Hipotesis berikutnya yakni pengujian variabel satu persatu atau uji t. Pengujian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memebandingkan nilai signifikansi. Bilamana skor Sig < 0,05 jadi variabel bebas tersebut berdampak bagi variabel terikatnya. Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat nilai signifikansi pada setiap variabel indenpenden. Variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,003 untuk nilai signifikansi 0,05. Maka

terjawab sudah jika H_1 di riset ini diterima yaitu literasi keuangan (X_1) berperan secara positif dan signifikan bagi keputusan investasi (Y).

Variabel pendapatan (X_2) memiliki skor signifikansi 0,000 signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 pada riset ini diterima yaitu pendapatan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).

Locus of control (X_3) mendapatkan nilai signifikansi 0,002 dengan signifikansi 0,05. Jadi hipotesis H_3 pada riset ini disetujui yaitu *locus of control* (X_3)

berdampak secara positif dan signifikan bagi keputusan investasi (Y).

Uji hipotesis terakhir yakni koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk member ukuran tingkat keahlian model menerangkan variasi dari variabel bebas. *Adjusted R-Square* sebagai acuan saat uji koefisien determinasi karena nilainya yang fleksibel bilamana adanya penambahan variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi tertera di tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,717 ^a	0,514	0,501	2,328

Sumber: Data Diolah, 2021

Mengacu di tabel 4, bisa tergambar skor *Adjusted R Square* 0,501 artinya bahwa variasi pada variabel literasi keuangan, pendapatan, dan *locus of control* mampu menjelaskan 50,1% pada variasi keputusan investasi. Sedangkan sisanya yaitu 49,9% yang berperan ialah faktor lainnya.

Pembahasan **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang memperlihatkan jika skor koefisien variabel literasi keuangan (X_1) 0,636 menunjukkan jika literasi keuangan (X_1) punya hasil ke arah positif bagi keputusan investasi (Y). sehingga apabila ada kenaikan pada literasi keuangan (X_1) dengan perkiraan bahwa konstan untuk variabel lain, maka keputusan investasi (Y) juga akan meningkat.

Melalui uji statistik dengan tersendiri (uji t) didapat hasil yang menyatakan nilai Sig. 0,003 yang dimana dibawah dari 0,05. Jadi bisa dikatakan literasi keuangan (X_1) berperan positif dan signifikan bagi keputusan investasi (Y). Nilai beta

positif literasi keuangan (X_1) adanya keterkaitan searah dengan keputusan investasi (Y). Jadi artinya H_1 diterima.

Teori prospek mengajarkan tentang 2 disiplin ilmu, yaitu psikologi dan ekonomi yang merupakan sebuah gambaran perilaku saat mengambil keputusan keuangan. Ilmu ekonomi yang merupakan sebuah pengetahuan keuangan yang akan menuntun seseorang dalam menentukan keputusan antara lebih dari satu pilihan dengan arah yang jelas. Pengetahuan keuangan untuk cara mengelola keuangan itulah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah acuan untuk individu mengontrol keuangan Bastari (2020). Literasi keuangan merupakan bagian yang penting dalam keputusan investasi karena ada banyak produk dalam inves. Makanya perlu ada literasi keuangan. Memiliki literasi keuangan yang mumpuni maka bisa memberikan pengaruh bagi pembuatan keputusan secara benar.

Seseorang yang punya ilmu literasi keuangan diatas standar akan cenderung membuat perencanaan keuangan yang baik dan melakukan investasi untuk menghindari inflasi. Adanya literasi keuangan yang diatas standar akan membuat orang tersebut

berani mengambil keputusan investasi dengan resiko tinggi contohnya yakni instrument pasar modal (Nugratama 2018). Karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja yang sudah punya literasi keuangan diatas standar akan sadar akan perlunya investasi untuk masa depan. Hasil riset searah dengan riset oleh Bangun (2020) yakni literasi keuangan berperan secara positif dan substansial bagi keputusan investasi. Hasil ini terdukung oleh Upadana (2020), Maldini (2020), Mahayani (2020), Dewi dan Purbawangsa (2018).

Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pendapatan (X_2) 0.280 menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_2) memiliki hasil ke arah positif terhadap keputusan investasi (Y). sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel pendapatan (X_2) memaknai perkiraan bahwa variabel lainnya tetap, jadinya keputusan investasi (Y) juga mengalami peningkatan.

Mendasari dari uji statistik secara terpisah (uji t) diperoleh hasil yang menyatakannilai Sig. 0,000 yang dimana dibawah dari 0,05. jadi pendapatan (X_2) berdampak positif serta signifikan bagi keputusan investasi (Y). Nilai beta positif menggambarkan pendapatan (X_2) ada hubungan yang sejalan bersama variabel keputusan investasi (Y). Jadi untuk uji t pendapatan hasilnya mendukung jawaban sementara, jadi H_2 diterima.

Teori prospek menjelaskan mengenai disiplin ilmu ekonomi. Dimana pendapatan merupakan variabel yang sering dijumpai dalam ilmu ekonomi. Jumlah dana atau besaran pendapatan yang dimiliki individu dapat menentukan apa dan berapa yang ingin diinvestasikan dengan dana yang dimiliki. Pendapatan ialah hasil dari jeri payah usaha seseorang (Maldini,

2020). Pendapatan menjadi tolak ukur awal dalam pengambilan keputusan individu.

Seseorang yang bisa disiplin dalam mengelola keuangannya maka niscaya akan terhindar dari masalah keuangan. Hal ini dikarenakan pendapatan punya dampak yang mendalam untuk keputusan investasi (Gunawan, 2018). Kusumawati (2013) Pendapatan menjadi sebuah pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Jadi semakin tinggi penghasilan seseorang maka kecenderungan untuk berinvestasi juga semakin tinggi. Penghasilan dari karyawan sudah terbilang cukup banyak terbukti penghasilan Rp. 3 juta - 5 Juta ada 21 orang dan sisanya 89 orang memiliki penghasilan diatas Rp 5 juta. Adanya penghasilan yang memadai dan didukung dengan literasi yang baik maka akan memberikan pertimbangan besar untuk berinvestasi. Berjalan berdampingan dengan studi dari Dewi dan Purwabangsa (2018) dengan hasil yakni pendapatan berperan positif substansial bagi keputusan investasi individu. Riset ini didukung oleh studi dari Fitriarianti (2018) dan Amelia (2017).

Pengaruh *Locus of control* Terhadap Keputusan Investasi Karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan jika skor koefisien *locus of control* (X_3) 0.473 menunjukkan bahwa *locus of control* (X_3) punya hasil ke arah positif terhadap keputusan investasi (Y) sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel *locus of control* (X_3) memaknai kemungkinan bahwa variabel selain itu tetap, jadi keputusan investasi (Y) ikut membesar

Merujuk pada hasil dalam uji statistik terpisah (uji t) diperoleh hasil yang menyatakannilai Sig. 0,000 yang dimana dibawah dari 0,05. Jadi *locus of control* (X_3) berperan secara positif dan signifikan bagi keputusan investasi (Y). Nilai beta positif berarti *locus of control*

(X_3) punya keterkaitan searah dengan keputusan investasi (Y) Hasil uji t mendukung hipotesis, H_3 disetujui.

Locus of control ini berkaitan dengan teori prospek yang mana teori ini mengasumsikan bahwa psikologi merupakan sebuah gambaran perilaku individu saat mengambil keputusan keuangan diantara lebih dari satu pilihan. Menurut Ariani (2015), *locus of contro faktor intern* dalam pengambilan keputusan investasi. *Locus of control* ialah bentuk pengendalian dalam diri pada sebuah kejadian. Orang yang *locus of control* intern tinggi mempercayai dengan yang namanya sebuah bakat, sedangkan individu dengan *locus of control external* tinggi lebih percaya akan yang namanya nasib atau takdir (Ariani, 2015).

Investor yang mengambil *risk* tinggi dia pasti punya *locus of control* yang tinggi (2020). Keputusan investasi yang berkaitan dengan keyakinan masing-masing investor dalam mengendalikan kejadian yang ada. Keyakinan setiap orang berbeda termasuk pada investor terutama untuk keputusan investasi. Hal ini terbukti dari kuesioner yang disebar bahwa karyawan lebih banyak setuju bahwa dirinya memiliki tekad yang kuat dalam mencari solusi dari masalah keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian berjalan beriringan dengan riset dari Ariani (2015) dimana *locus of control* internal melalui jalan uji terpisah berdampak substansial bagi keputusan investasi, *locus of control extern* secara uji terpisah berperan mendalam pada keputusan investasi. Didukung oleh penelitian dari Mahayani (2020) mengatakan *locus of control* berdampak signifikan bagi perilaku *financial*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Merujuk pada dan bahasan riset yang sudah dijelaskan, diambilah inti bahasan berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama menghasilkan hasil literasi keuangan

berdampak positif dan signifikan bagi keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Artinya individu yang punya literasi keuangan mumpuni akan kemungkinan berpotensi besar untuk mengambil keputusan berinvestasi.

2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa pendapatan berdampak positif dan signifikan bagi keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Artinya dengan pendapatan yang cukup mereka berpeluang besar untuk mengambil keputusan berinvestasi.
3. Pengolahan data untuk hipotesis ketiga memperlihatkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi karyawan PT.PLN UP3 Bali Utara Singaraja. Artinya dengan perilaku yang baik dan dapat mengendalikan keuangannya sehari-hari maka akan meningkatkan potensi untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Saran

Saran yang mengacu pada hasil penelitian dan simpulan pada penelitian ini, yang pertama bagi karyawan PT. PLN UP3 Bali Utara Singaraja dapat menentukan keputusan investasi melalui memperdalam literasi keuangan, mengenal resikonya dan mengikuti seminar tentang literasi keuangan dan *locus of control*. Pemahaman mengenai *locus of control* akan berguna untuk meyakinkan dalam pemilihan investasi. Bagi karyawan yang baru akan memulai investasi alangkah baiknya jika memilih investasi yang hasilnya minimal menyamai kenaikan tingkat inflasi atau melebihi tingkat inflasi contohnya investasi pada reksadana. Karena investasi ini bisa di katagorikan mudah dan cocok untuk pemula. Alternatif lainnya yakni mencoba akun demo dari aplikasi investasi yang disediakan oleh perusahaan jasa investasi yang telah diakui oleh pemerintah Indonesia. Bagi pelaku peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan hasil

penelitian dengan menguji variabel lain dikarenakan pada penelitian ini variabel bebas hanya bisa mempengaruhi variabel terikat 50.1%. Artinya masih ada 49.9% lagi variabel lain yang mempengaruhi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang terdapat pada teori prospek yaitu ilmu psikologi seperti menambahkan variabel motivasi, *overconfidence*, persepsi resiko, dan proses belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani. 2015. Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control*, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya.
- Bangun, Venti Laksita. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)
- Bastari, Fatimah Febrianti. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan *Locus of control* Internal dalam Keputusan Investasi (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)
- Caturini Rizki. 2018. Orang Indonesia lebih suka investasi emas ketimbang saham. Tersedia pada <https://investasi.kontan.co.id/news/riset-inside-id-orang-indonesia-lebih-suka-investasi-emas-ketimbang-saham> (diakses tanggal 2 April 2021)
- Dewi, I. M., dan Purbawangsa, I. B. A. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 7, 1867-1894.
- Fitriarianti. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. SEMNAS 1. D3 Akuntansi. Universitas Pamulang.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Rizky. 2018. Analisis Perilaku Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Pasar Modal, Studi Kasus: Mahasiswa Di Kota Padang. Diss. Universitas Andalas.
- Hartono, J. 2015. Teori portofolio dan analisis investasi. BPFE.
- Kusumawati, Melisa. 2013. Faktor Demografi, Economic Factors Dan Behavioral Motivation Dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Di Surabaya. Jurnal Finesta 1(2): 30–35.
- Mahayani, Luh Putu Sunita. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of control* Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Maldini, Rachmad. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nugratama, Rizky Andika. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of control internal dan Pendapatan Terhadap Pemilihan Jenis Investasi Masyarakat Surabaya. Diss. STIE Perbanas Surabaya.
- Senda, Deavicris Ari. 2018. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demograf Terhadap Keputusan Investasi. Skripsi: Sanata Dharma Yogyakarta
- Upadana, I. W. Y. A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Skripsi: Universitas Pendidikan Ganesha).